

III. METODOLOGI

3.1. Tempat dan Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan di perkebunan rakyat yang dirawat, yang berada di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Pelaksanaan di lapangan akan dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan september 2010.

3.2. Bahan dan Alat

3.2.1. Tanah

Alat yang digunakan dalam penelitian di lapangan yaitu bor tanah, ring sampel, cangkul, parang, *abney level*, pisau, *munshell soil color chart*, kertas label, meteran, pisau lapangan, kamera, kantong plastik, karet gelang sedangkan di Laboratorium yaitu seperangkat alat laboratorium yang digunakan untuk analisis tanah di laboratorium. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah contoh tanah terganggu dan tanah tidak terganggu.

3.2.2. Tanaman

Penelitian ini di perkebunan milik rakyat yang di rawat di Kecamatan Kuantan Tengah. Alat yang digunakan yaitu meteran dan alat tulis.

3.3. Metode dan Sampel

Metode yang di pakai pada penelitian ini adalah metode survei. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari

pengambilan sampel tanah dengan teknik purposive random sampling yaitu pengambilan sampel tanah secara acak di tanah mineral dan tanah gambut.

3.3.1. Pada tanah mineral Metode yang digunakan :

1. Pengambilan contoh tanah utuh.

Merupakan contoh tanah yang diambil dari lapisan tanah tertentu dalam keadaan tidak terganggu, sehingga kondisinya hampir menyamai kondisi di lapangan.

2. Pengambilan contoh tanah terganggu.

Kondisi contoh tanah terganggu tidak sama dengan keadaan di lapangan, Karena sudah terganggu sejak pengambilan contoh. Contoh tanah ini dapat di kemas menggunakan kantong plastik, digunakan untuk keperluan analisis sifat-sifat kimia tanah.

3.3.2 Pada tanah gambut pengambilan contoh tanah berdasarkan kedalaman dan tingkat dekomposisinya.

Sampel yang diambil kemudian dianalisis di laboratorium dan diperoleh dari hasil wawancara terhadap petani yang mengusahakan tanaman karet. Sebelumnya dipersiapkan terlebih dahulu instrument pengumpulan data berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh jawaban petani tersebut, serta mencatat hal-hal yang diperlukan sekaligus mengadakan pengamatan terhadap tanaman karet.

3.4 Pengamatan

Parameter yang akan diamati selama pengamatan adalah:

3.4.1 Analisis Sifat Kimia Tanah

Analisis sifat kimia tanah meliputi analisis C-organik., pH tanah dan N, P,K

3.4.2 Pengamatan Tanaman

3.4.3.1 Tanaman

a. Diameter batang.

Mengukur lingkaran batang bisa dilakukan dengan menggunakan meteran.

b. Umur pohon

Untuk mengetahui umur pohon bisa dilihat dari instrument yang telah diisi oleh petani.

c. Produksi.

Untuk produksi juga dapat dilihat dari instrument yang telah diisi oleh petani

3.4.2.2 Data yang didapat dari hasil investigasi atau wawancara terhadap petani sampel (responden) yang mengusahakan tanam karet. Sebelumnya dipersiapkan terlebih dahulu instrument pengumpulan data berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh jawaban petani tersebut, serta mencatat hal-hal yang diperlukan sekaligus mengadakan pengamatan terhadap budidaya tanaman karet tersebut.

3.4.2. Data yang didapat dari dinas atau instansi terkait kuantan singingi, meliputi Dinas perkebunan kuantan singingi, badan pusat statistik kuantan singingi.

3.5. Analisis Data

Pengolahan data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis statistik inferensial gaya penyajian dan penyusunan data dalam bentuk tabel.

Untuk mengetahui perbedaan produksi karet yang di tanah mineral dan tanah gambut.

Datanya dianalisis dengan uji t.